ABSTRAKSI

Salah satu indikator yang memiliki peranan penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan adalah laba. Informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan di masa yang akan datang. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh pihak manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*dysfunctional behaviour*) yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Atas dasar pemikiran tersebut maka penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris pengaruh struktur kepemilikan yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Publik untuk memprediksi adanya praktik Manajemen Laba dengan model *Discretionary Revenue* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka hanya dapat diperoleh sampel 354 data laporan keuangan perusahaan. Namun setelah screening atas normalitas data terdeteksi adanya data outlier sebanyak 98 data, sehingga sampel penelitian ini adalah sebanyak 256 data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari periode 2011 – 2013. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda *(multiple regression analysis).*

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan struktur kepemilikan untuk memprediksi adanya kondisi praktik Manajemen Laba sangat terbatas. Hal ini didasarkan pada tingkat keakuratan klasifikasi sebesar 4,6%. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan intitusional, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci : *discretionary revenue*, struktur kepemilikan, manajemen laba

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

ABSTRACT

One of Indicator that have a important role in the financial statement with used to measure the company's operational performance is the profit. Profit information help the owner or another company earning power appaisal in the future. there is a lots tendency of profit attetion had been realize by management especially The manager measured information basicly. It can make Thereby push the deviant of behavior (dysfunctional behavior) which one of the forms is the earnings management. On the basis of these ideas, this study provide empirical evidence of the influence of the ownership structure, Institutionals Ownership, Managerial Ownership, and Public Ownership to predict activity of Earnings Management with a Discretionary Revenue model in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

Based on the criteria setting by the researcher,there is only 354 samples of the company's financial statement data. But after the screening on the normality of the data detected , there is 98 data classified as outlier data, so the samples are 256 company financial statement data obtained from the period 2011 - 2013. The analytical method used to test the hypothesis in this study is multiple regression (multiple regression analysis).

The results obtained from this study indicate that ability the ownership structure Earnings Management activity conditions are very limited. It is based on the level of classification accuracy of 4,6%. The results of this study indicate that institutionally Ownership, Managerial Ownership and Public Ownership has no effect partially on Earnings Management.

Keywords: discretionary revenue, ownership structure, earning management.

http://digilib.mercubuana.ac.id/